

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA saat ini telah dirancang sebagai salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran IPA dirancang untuk membimbing dan merefleksikan kemampuan siswa didalam mengenal konsep-konsep kehidupan alam/ fenomena alam. Maka materi, model, pendekatan, strategi media dan fasilitas belajar lainnya memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait khususnya mata pelajaran IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan dijenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini merupakan tantangan yang harus dilalui dan dijalani dalam dunia pendidikan saat ini dalam hal ini guru dan pemerintah.

Oleh karena itu fungsi pendidik sebagai sumber informasi, guru juga perlu memilih dengan tepat model pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Dimana dengan milih model yang tepat maka akan memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Khususnya mata pelajaran IPA banyak siswa yang belum bisa mencapai nilai ketuntasan. Pemahaman siswa akan materi- materi IPA cenderung kurang dipahami.

Pembelajaran IPA di SD menurut Samatowa, (2010:4) bahwa pembelajaran IPA di SD tentang konsep-konsep IPA yang bertujuan untuk memberikan kemampuan - kemampuan dasar yang nantinya dapat bermanfaat bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Pembelajaran IPA di SD terdiri dari berbagai materi tentang makhluk hidup, benda dan sifatnya, gerak, bumi dan alam semesta.

Dari hasil pengamatan siswa di kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mempelajari IPA siswa kurang aktif

dalam belajar, siswa kurang merespon pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah SDN 3 Telaga dari 23 orang siswa di kelas V terdapat 12 orang siswa mampu dalam mata pelajaran IPA sedangkan 11 orang siswa masih rendahnya dalam memahami materi IPA, serta guru kurang kreatif dalam menggunakan metode ataupun model pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA, kemudian masih banyak siswa yang keluar masuk kelas pada saat proses belajar mengajar, pembelajaran masih berpusat pada guru. Selanjutnya rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal IPA, karena disebabkan siswa kurang memahami apa yang diajarkan guru, karena keadaannya guru menjelaskan materi IPA hanya menjelaskan materi secara klasikal dimana guru hanya membacakan isi materi dari buku sumber.

Maka dari itu permasalahan di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo ini belum mencapai hasil yang diharapkan maka dari itu pendidik bermaksud menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Model pembelajaran *mind mapping* banyak digunakan di sekolah-sekolah maju hal ini disebabkan karena model ini menggambarkan cara untuk mengembangkan cara belajar yang berpusat pada siswa atau *student center*. Dengan menerapkan model ini maka siswa akan bisa memahami konsep yang dipelajari dengan membuat diagram/bagan konsep tentang tema yang dipelajari.

Menurut Saleh, (2008:68) model pembelajaran *mind mapping* yakni dapat digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, gagasan dalam pembelajaran. *Mind mapping* merupakan suatu model visualisasi penyelesaian secara grafis untuk mengoptimalkan eksplorasi seluruh komponen dengan alasan memilih media *mind mapping* karena *mind mapping* ini adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kendala otak dan mengambil informasi keluar otak dengan mencatat yang kreatif, efektif dan sederhana.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memandang perlu melakukan suatu penelitian yang berjudul “ Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya yakni bagaimanakah Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat penelitian

1 Bagi Guru

Bagi guru dapat menambah variasi model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran IPA.

2 Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menjadikan sebagai pertimbangan sekolah untuk memilih metode, model atau strategi pengajaran yang sesuai dalam pelajaran IPA pada umumnya.

3 Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar dengan baik tentang IPA.

4 Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan memberikan pengalaman kepada penulis untuk menerapkan dan memperluas wawasan penerapan teori dan pengetahuan yang diterima di dalam perkuliahan pada kegiatan nyata.